

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah Strategi Pencegahan dan Strategi Penanganan *Bullying* di Pondok Pesantren Ash-Shufi Gogourung, Kademangan, Blitar yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi tindakan *bullying* di Pondok Pesantren Ash-Shufi.
 - a. *Bullying* verbal seperti saling mengejek dan mengolok-olok baik di asrama maupun kelas, menghina kekurangan fisik teman baik secara diam-diam maupun terang-terangan, memanggil dengan sebutan nama orang tua, menegur dan berkomunikasi dengan bahasa kasar atau kotor.
 - b. *Bullying* fisik seperti berperilaku agresif dan kasar, melakukan penyerangan, pemukulan, menendang, pemalakan, adu domba dan menjadikan teman sebagai pembantu.
 - c. *Bullying* psikologis, seperti mendiamkan, memfitnah, mengisolir, memandang dengan hina.
2. Strategi Pencegahan *Bullying* di Pondok Pesantren Ash-Shufi adalah strategi pendidikan dan kesadaran, penanaman nilai karakter atau akhlak, kebijakan dan prosedur yang jelas, pelatihan dan peningkatan keterampilan, penguatan sikap toleransi, pembentukan tim atau komite anti-*bullying*, pengawasan dan intervensi yang aktif, pembinaan dan dukungan, serta kolaborasi dengan komunitas.
3. Strategi Penanganan *Bullying* di Pondok Pesantren Ash-Shufi antara lain, strategi pelaksanaan *punishment* dan *reward*, perdamaian dan saling memaafkan, penguatan pendidikan karakter serta pendekatan kepribadian.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis, yaitu menguatkan beberapa teori yang sudah dipaparkan pada kajian teori tentang

strategi pencegahan dan penanganan perilaku *bullying*. Selain itu, temuan penelitian ini telah memberikan sumbangsih pengetahuan di bidang pencegahan dan penanganan tindakan *bullying* sekaligus menjadi rujukan teori yang lebih kuat untuk dapat diterapkan dengan baik.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi pencegahan dan penanganan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Ash-Shufi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan teori yang dipaparkan. Proses pelaksanaan strategi ini memunculkan kerangka kerja bagi lembaga lain dalam meningkatkan pencegahan dan penanganan perilaku *bullying*. Selain itu, *bullying* dalam skala kecil mampu membentuk mental santri menjadi lebih kuat dan baik.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengidentifikasi dari beberapa informan untuk menjadi masukan pada penelitian berikutnya agar penelitian yang dilakukan lebih sempurna daripada sebelumnya, antara lain:

1. Bagi Pondok Pesantren Ash-Shufi

Pondok Pesantren hendaknya membuat aturan baku yang mengatur tentang segala tindakan yang berhubungan dengan *bullying*. Dari mulai hukuman untuk pelaku sampai penanganan untuk para korban tindak *bullying* sehingga sekolah menjadi tempat yang aman dan nyaman untuk belajar.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian pada tesis yang penulis lakukan belum sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dan membutuhkan perbaikan. Maka dari itu masukan dan saran sangat dibutuhkan dalam penulisan tesis ini. Dalam hal ini penulis juga berharap untuk menelitian selanjutnya penelitian lain yang membahas terkait perilaku *bullying* ataupun dengan tema yang lain bisa lebih sempurna dan lebih mendalam.